



PELATIHAN PENATAAN HIJAB DAN SYAL SEBAGAI UPAYA MENAMBAH WAWASAN DAN KETERAMPILAN WARGA DI BINTARAN KELURAHAN WIROGUNAN

Tri Warsihapsari¹ , Herina Yuwati²

¹ Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
warsihapsari@gmail.com

² Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta
herinayuwati.heyu@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas dari dosen yang harus dilakukan karena hal ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menambah pengetahuan, keterampilan bagi anggota dan pengurus PKK RW 01 Bintaran, Kecamatan Mergangsan, Yogyakarta. Metode yang dipergunakan saat pengabdian masyarakat ini adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan dokumentasi. Metode tersebut yang dipergunakan untuk menginstruksikan penataan hijab dan syal, mengamati hasil dari penataan hijab dan syal, menilai dan mendokumentasikan hasil penataan. Sehingga jika terjadi pertanyaan sampai kesalahan dapat dijawab maupun diperbaiki yang dianggap kurang baik. Peserta dalam pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2023. Hasil dari pelatihan penataan hijab ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan ketrampilan yang dapat disebarluaskan pada masyarakat pada kesempatan tertentu, minimal keluarga yang memakai dan diharapkan dapat meningkatkan perekonomian keluarga dengan berkarya sebagai hijab stylist.

Kata kunci : Pelatihan, Penataan Hijab dan Syal, Keterampilan

ABSTRACT

Community service is one of the duties that lecturers must carry out because this is one of the Tri Dharma of Higher Education. The aim of this community service is to increase knowledge and skills for members and administrators of PKK RW 01 Bintaran, Mergangsan District, Yogyakarta. The methods used during community service are lectures, demonstrations, questions and answers and documentation. This method is used to instruct the arrangement of hijabs and scarves, observe the results of the arrangement of hijabs and scarves, assess and document the results of the arrangement. So that if questions arise, errors can be answered or corrected if they are deemed not good. Participants in this training will be held on June 24 2023. The results of this hijab styling training can be used to increase insight and skills that can be disseminated to the community on certain occasions, at least families who wear it and it is hoped that they can improve the family's economy by working as a hijab stylist.

Keywords: Training, Hijab and Scarf Arrangement, Skills

PENDAHULUAN

Penduduk dalam suatu wilayah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, juga sebagai penerima manfaat pembangunan. Dalam pengembangan wilayah penduduk sebagai potensi sumber daya manusia berperan untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang ada di wilayahnya secara bijaksana dan berkelanjutan. Peran penduduk dalam pembangunan sebagai objek dan subjek pembangunan. Penduduk juga dapat menjadi potensi dan beban pembangunan. Jumlah penduduk akan menjadi potensi pembangunan bila disertai dengan kualitas yang tinggi, jika memiliki kualitas yang rendah maka penduduk akan menjadi beban pembangunan.

Pengabdian masyarakat ini selain sebagai pelaksanaan Tri Darma, juga merupakan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, baik berupa peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Sebagai insan yang berdaya kita dapat membantu dalam pengembangan sumber daya pada kaum perempuan agar lebih berdaya guna pada kehidupan masyarakat luas. Pada pengabdian masyarakat ini akan memberikan pelatihan penataan hijab dan syal. Pemakaian hijab dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam berpenampilan. Hijab juga di artikan sebagai selubung, tirai, tabir atau pemisah sedangkan hijab memberi makna penutup karena menunjukkan kepada suatu alat penutup (Fadwa, 2001: 154). Dengan berhijab tampilan wanita akan lebih anggun dan elegant. Fungsi hijab saat ini dapat juga menampilkan kesan anggun. Penggunaan hijab saat ini sangat beragam, variasi hijab sangat beragam sesuai dengan pribadi dan kenyamanan dari sang pemakai hijab (Yulikhah, 2017).

Tata rias dan penataan hijab untuk bekerja memiliki standar atau aturan tersendiri sesuai dengan instansi atau kantor tempat bekerja. Oleh sebab itu keterampilan tata rias wajah sehari-hari dan penataan hijab untuk bekerja baik untuk diberikan kepada siswa-siswa sekolah kejuruan yang memiliki jurusan dengan tujuan bekerja di kantor melalui pelatihan. Syal merupakan aksesoris bagi tampilan seseorang atau pelengkap dalam berbusana agar terlihat lebih modis. Syal merupakan pelengkap busana yang masuk dalam kategori milineris dengan fungsi melindungi tubuh bagian atas dan bisa digunakan untuk daerah beriklim panas maupun dingin (Supriyati, 2020). Syal biasanya berupa kain satin atau kain sutera bisa bercorak polos atau bermotif. Syal dapat dibuat dari bahan perca yang dimodifikasi dengan berbagai aksesoris, (Handayani, & Marlianti, 2022)

Oleh karena itu, agar berdaya guna maka sebagian penduduk diberi pelatihan, diantaranya adalah penduduk Kelurahan Wirogunan, Desa Bintaran, penduduk yang diberi pelatihan ini merupakan anggota dari PKK RW 01 Bintaran Yogyakarta.. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan bekal pengetahuan, wawasan, keterampilan bagi anggota dan pengurus PKK RW 01 Bintaran, pelatihan hijab dan syal diberikan agar dapat digunakan untuk mencari uang baik di kelompok maupun secara pribadi misalnya seperti pada perias pengantin.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan penataan hijab dan syal yang diikuti oleh pengurus PKK RW1 Bintaran Yogyakarta 24 Juni 2023. Metode yang digunakan dalam pelatihan hijab adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dokumentasi.



Gambar 1. Metode pelaksanaan pelatihan

Penjelasan dari setiap tahapan metode yang dilaksanakan dalam pelatihan penataan hijab dan syal adalah

1. Metode Ceramah interaktif yang di dalamnya terdapat kombinasi dari metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi (Rikawati, 2020). Cara ini dilakukan untuk menjelaskan tentang :
 - a. Bentuk dan bahan hijab yang digunakan dan bahan syal yang digunakan
 - b. Alat yang digunakan untuk penataan hijab dan syal
 - c. Cara melakukan penataan hijab dan syal
2. Metode Demonstrasi
Metode ini digunakan untuk mendemonstrasikan cara penataan hijab dan syal, dimana dimulai dari penataan hijab persegi empat terlebih dahulu dari cara melipat menjadi persegi empat hingga membentuk beberapa model hijab, dilanjutkan dengan penataan syal
3. Metode Tanya jawab
Digunakan untuk menanyakan kepada peserta pelatihan hal-hal yang kurang jelas dan peserta menanyakan kepada instruktur agar proses pelatihan benar-benar dipahami

4. Dokumentasi

Metode ini dipergunakan untuk mendokumentasikan penataan saat awal, proses hingga jadinya bentuk penataan hijab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini terdiri dari beberapa tahapan dimulai dari pengenalan alat dan bahan yang digunakan. Alat yang digunakan terdiri dari peniti dan jarum (jarum pentul dan jarum paku), karet gelang. Bahan yang digunakan spoon ati dan ciput, hijab persegi. Setelah mengenalkan alat dan bahan yang digunakan tahapan selanjutnya melakukan penataan hijab. Melakukan penataan hijab yang diawali dengan 1) melipat jilbab persegi empat menjadi bentuk segitiga 2) meletakkan di atas kepala dan dibentuk mengikuti bentuk wajah dan diberi peniti atau jarum pentul 3) mulai bentuk salah satu sisi hijab sebelah kiri dibawa ke belakang dan bagian kanan dilipat segitiga kemudian dirapikan pada bagian leher (pada model pertama) 4) model kedua meletakkan hijab persegi pada bagian atas kepala dengan salah satu sisi panjang dan pendek 5) pada bagian sisi yang panjang kita lilitkan mengikuti lingkaran leher dan pertemukan dengan sisi yang lebih pendek dan dimasukkan pada gesper atau cincin asesoris.



Gambar 2. Hijab model 1



Gambar 3. Hijab model 2

Selanjutnya pelatihan penataan syal langkahnya 1) lipat syal atau hijab persegi menjadi bentuk segi empat 2) letakkan melingkari leher salah satu sisi lebih panjang 3) bagian yang pendek di bagian ujungnya di lipat seperti kipas kemudian diikat dengan karet gelang dan tampak menjadi seperti bunga 4) bagian yang panjang kemudian disatukan atau dimasukkan ke dalam karet tadi kemudian ditata agar tampak rapi dan menarik 5) bentuk syal yang kedua lilitkan jilbab segitiga pada leher dengan posisi satu panjang dan satu pendek bagian ujungnya dilanjutkan dengan ditali kemudian yang bagian panjang dililitkan lagi ke leher sambil dibuka lebar syalnya dan sisanya disatukan atau diikat.



Gambar 4. Syal model 1



Gambar 5. Syal model 2

Berdasarkan pelaksanaan pelatihan terlihat bahwa semangat ibu-ibu untuk belajar sangat tinggi. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dan menyimak dengan sungguh-sungguh setiap langkah penataan hijab dan syal. Pelatihan ini berjalan dengan lancar diharapkan dengan pelatihan ini dapat menambah ketrampilan dan wawasan ibu-ibu pengurus PKK RW 01 Bintaran. Dari hasil pelatihan ini semoga dapat berkarya dan mendapatkan hasil tambahan untuk perekonomian keluarga dengan bergabung bersama penata rias pengantin.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian ini memperoleh pengetahuan tambahan, wawasan dan keterampilan praktis yang dapat dipergunakan kapan saja dan amat berguna. Diharapkan juga peatihan ini dapat meningkatkan perekonomian keluarga dengan berkarya sebagai hijab stylist.

REKOMENDASI

Pelatihan ini diharapkan berkelanjutan dengan materi yang berbeda dan dilakukan pada saat pengabdian masyarakat dengan tingkat ketrampilan yang lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ini ditujukan kepada ibu-ibu pengurus PKK RW 01 Bintaran Yongyakarta yang telah membantu dalam keberlangsungan pengabdian masyarakat ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadwa E.G. (2001) “Hijab”, Tim Penyusun, Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern, Jilid II (Bandung: Mizan, 2001), 154.
- Handayani, W., & Marlianti, M. (2022). Penerapan Kain Perca Batik Tasikmalaya Melalui Teknik Sulam dan Kolase Ilustrasi Fashion pada Pelengkap Busana. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 28-33.
- Rikawati, K., & Sitinjak, D. (2020). Peningkatan keaktifan belajar siswa dengan penggunaan metode ceramah interaktif. *Journal of Educational Chemistry (JEC)*, 2(2), 40.
- Supriyati, P., Widowati, dkk. (2020). Kualitas Syal Menggunakan Benang Katun dengan Teknik Crochet. *Fashiom and Fashion Education Journal*. Vol 9 No 01 2020, hal 28 - 33
- Yulikhah, S. (2017). Jilbab antara kesalehan dan fenomena sosial. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(1), 96-117.